

# MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MENGHADAPI TEST PENRERIMAAN BINTARA POLRI MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTEN TEST DI BIMBEL MALAKA PSIKOLOGI

Dwi Hurriyati<sup>1</sup>, Agung Rhomadhoni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>) Program Studi psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma  
*e-mail*: Tawonz.ar@gmail.com<sup>1</sup>

## Abstrak

Sumber daya manusia sendiri merupakan penentuan bagi keefektifan berjalannya kegiatan didalam organisasi. Walaupun organisasi tersebut telah didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang cukup, akan tetapi tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola secara baik dan tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, agar organisasi dapat berkembang secara produktif dan tujuan organisasi tercapai. metode computer assistent test merupakan metode seleksi dengan alat bantu computer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar yang digunakan dalam rekrutment. hasil pengamatan dan pelaksanaan program kerja PKL yang telah dilakukan mengenai penerapan sistem *Computer Assisten Test* di bimbela Malaka bahwa penggunaan media *Computer Assisten Test* dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa yang hendak mengikuti tes penerimaan bintara Polri. Terlihat dari sebelum dan sesudah penggunaan tes *Computer Assisten Test* berupa materi kecermatan, materi kecerdasan, dan materi kepribadian dari pertemuan minggu pertama hingga minggu kelima terdapat Banyak perubahan peningkatan nilai serta perubahan kepercayaan diri para siswa yang hendak mengikuti tes penerimaan bintara Polri tahun depan.

**Kata kunci:** Computer Assisten Test, Kepercayaan Diri, Bimbela Malaka, Penerimaan Bintara,

## Abstract

Human resources themselves are the determination for the effectiveness of the running of activities in the organization. Although the organization has been supported by facilities and infrastructure as well as sufficient financial resources, but without the support of qualified human resources the organization's activities will not run well and smoothly. Therefore, human resources need to be managed properly and appropriately according to their abilities and needs, so that the organization can develop productively and achieve organizational goals. the computer assistent test method is a selection method with computer aids that is used to obtain a minimum standard of basic competence used in recruitment. the results of observations and implementation of the PKL work program that have been carried out regarding the application of the Computer Assisten Test system at the Malaka bimbela that the use of Computer Assisten Test media can increase the confidence of students who want to take the Police non-commissioned officer admission test. It can be seen from before and after the use of the Computer Assistance Test test in the form of accuracy material, intelligence material, and personality material from the first week's meeting to the fifth week there are many changes in the increase in grades and changes in the confidence of students who want to take the police recruitment test next year.

**Keywords:** Computer Assisten Test, Kepercayaan Diri, Bimbela Malaka, Penerimaan Bintara,

## PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan luar dunia pendidikan, mulai lingkungan sosial, ekonomi dan teknologi mengharuskan dunia pendidikan harus mampu berinteraksi dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). Teknologi informasi dan komunikasi merupakan elemen terpenting dalam berbangsa dan bernegara karna peran teknologi informasi dan komunikasi pada masa ini memang begitu besar. Menurut Deni Darmawan dalam bukunya yang berjudul Teknologi pendidikan (2012) menyebutkan bahwa Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan pada struktur manajemen organisasi

pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Ilmu pengetahuan semakin berkembang cepat seiring berkembangnya teknolog informasi dan komunikasi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian berbagai komponen pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran. Bahan-bahan intruksional, sistem penilaian, manajemen pendidikan, penataran guru, proses belajar mengajar, dan lain-lain sudah banyak dilakukan. Kesemuanya itu bukti nyata dari upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai dengan efektif (Rahmat, 2017).

Keyakinan individu terhadap dirinya, baik remaja maupun orang dewasa, timbul karena mereka memiliki rasa percaya diri. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat melakukan apapun dengan keyakinan akan berhasil, apabila ternyata gagal, seseorang tidak lantas merasa putus asa akan tetapi tetap mempunyai semangat untuk mencoba kembali. Oleh karena itu rasa.

percaya diri merupakan modal yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan segala kegiatan sehingganya individu tidak mudah putus asa dan berani dalam mengambil tindakan dan melakukan sesuatu. Individu yang memiliki rasa percaya diri yang baik maka akan dengan mudah dalam melakukan segala kegiatan. Sebaliknya individu yang memiliki rasa percaya diri yang kurang akan sulit dalam melakukan sesuatu, akan merasa minder, sulit dalam menyesuaikan diri (Malik, 2008).

Siswa atau pelajar dalam proses belajarnya dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru. Salah satu modal yang diperlukan dalam menyesuaikan diri adalah kepercayaan diri. Orang yang tidak percaya diri akan merasa dirinya salah dan selalu memiliki perasaan khawatir. Percaya diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang sebagai penentu keberhasilan mereka dalam belajar, dalam menghadapi suatu ujian maupun dalam berinteraksi dengan orang sekitar maupun lingkungannya. Percaya diri penting dalam berinteraksi sosial, karena tanpa adanya percaya diri individu akan sulit untuk mencapai interaksi sosial yang baik dengan teman maupun lingkungan.

Individu yang memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi sosial akan dengan mudah menerima dan diterima oleh individu lain maupun lingkungan sekitarnya. Individu yang percaya diri juga akan menentukan seberapa besar tingkat keberhasilannya dalam menggapai impian atau tujuan mereka salah satunya adalah menghadapi test penerimaan Bintara Polri. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki organisasi sangat mempengaruhi keunggulan bersaingnya. Oleh karena itu, proses rekrutmen dan seleksi sebagai hal yang krusial untuk memperoleh sumber daya yang unggul dan kompetitif. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan. Sumber daya manusia sendiri merupakan penentuan bagi keefektifan berjalannya kegiatan didalam organisasi.

Walaupun organisasi tersebut telah didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang cukup, akan tetapi tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas kegiatan organisasi tidak akan berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu dikelola secara baik dan tepat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, agar organisasi dapat berkembang secara produktif dan tujuan organisasi tercapai. Salah satu aktivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menarik dan mencari sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Menurut Rosyidah (2017), rekrutmen merupakan suatu proses menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses ini dimulai ketika pelamar dicari dan berakhir ketika sekumpulan lamaran diserahkan. Sedangkan menurut Randall dan Susan (1997) dalam Nuryanta (2008), rekrutmen merupakan upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

Proses seleksi dimulai pada saat seleksi administrasi, tes tertulis, tes wawancara, psikotes, tes kompetensi, dan berakhir pada pengambilan keputusan penerimaan karyawan yang saat ini hampir seluruhnya menggunakan sistem CAT (Computer Assistent Test). Seleksi adalah serangkaian langkah kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah seorang pelamar diterima atau ditolak, dalam suatu organisasi tertentu setelah menjalani serangkaian tes yang dilaksanakan atau seleksi merupakan proses memilih dari para pelamar melalui tahapan-tahapan tes, sehingga diperoleh sejumlah pelamar yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dinyatakan diterima (Sunyoto, 2012) dalam

Purwanto dan Novebriana (2019). Tahap ini merupakan cara untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas. Kepolisian Republik Indonesia atau biasa disebut Polri adalah lembaga pemerintah yang membantu menegakkan hukum dan ketertiban, melindungi dan melayani masyarakat untuk menjaga keamanan dalam negeri. Polri memiliki sejumlah misi, salah satunya mendukung tugas operasional Polri (Divisi) dengan menyediakan sumber daya manajemen yang profesional, transparan, akuntabel, dan modern (Humas Polri, 2015).

Metode rekrutmen sumber daya yang sukses merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menjalankan misi. Dalam upaya menjawab kebutuhan personel Kepolisian, khususnya yang berpangkat Bintara, Kapolri melakukan tahapan seleksi calon Bintara. Bintara adalah golongan II dalam struktur pangkat Polri, bintara merupakan tulang punggung kesatuan yang berperan sebagai penghubung antara perwira dengan tamtama. Polisi Bintara merupakan garda terdepan Kepolisian Republik Indonesia yang langsung berhadapan dengan masyarakat dan bertugas sebagai polisi umum dan pelaksana teknis perpolisian Masyarakat, Semua tahapan seleksi dilakukan secara terbuka dimana seluruh peserta seleksi bisa melihat sendiri hasil seleksi di setiap tahapannya. Selain itu, sistem tesnya baik secara psikologi maupun akademiknya sudah menggunakan *Computer Assistent Test* yang dimana hasilnya yang diteima adalah nilai murni tanpa rekayasa. Mulai dari proses penerimaan berkas, pemeriksaan administrasi, kesehatan, tes akademik, psikotes, kesamaptaan dan jasmani hingga proses kelulusan semua dalam pengawasan. Semua tahapan seleksi dilakukan secara terbuka dimana seluruh peserta seleksi bisa melihat sendiri hasil seleksi di setiap tahapannya. Mulai dari proses penerimaan berkas, pemeriksaan administrasi, kesehatan, tes akademik, psikotes, kesamaptaan dan jasmani hingga proses kelulusan semua dalam pengawasan. Minimnya pengetahuan mengenai sistem *Computer Assistent Test*, hal ini membuat sebagian besar peserta seleksi mengalami penurunan kepercayaan diri padahal sudah disinggung diatas bahwa kepercayaan diri adalah modal utama karena pembentuk mental pada saat test berlangsung, oleh karena itu Bimbel Malaka Psikologi yakni salah satu bimbel yang terbesar di Kota Palembang dalam terfokus pada proses penerimaan Bintara Polri mengubah sistem belajar mereka yang tadinya manual, menggunakan *Computer Assistent Test* agar para siswa memiliki bekal kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi test penerimaan Bintara Polri tersebut. Mengingat banyaknya tahapan test Bintara Polri yang sudah menggunakan *Computer Assistent Test* dan sangat panjang dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk Membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri calon siswa dalam menghadapi test penerimaan bintara polri di bimbel Malaka psikologi.

## METODE

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan *computer assistant test* merupakan metode seleksi dengan alat bantu computer yang digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar yang digunakan dalam rekrutment.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan PKL yang sudah dilakukan di bimbel Malaka psikolog Palembang hal pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran yang terjadi pada siswa bimbel Malaka dengan menggunakan sistem pembelajaran *COMPUTER ASSISTEN TEST* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses pembelajaran berlangsung semua siswa Melakukan tes dengan menggunakan sistem *COMPUTER ASSISTEN TEST* terlebih dahulu selama 30 menit di ruangan khusus CAT (*COMPUTER ASSISTEN TEST*) siswa mempelajari berbagai macam jenis tes yang akan Mereka hadapi ketika tes penerimaan bintara Polri yang akan datang adapun tes tersebut adalah tes kecermatan, tes kecerdasan, dan juga tes kepribadian. Setelah 30 menit melatih menggunakan sistem *COMPUTER ASSISTEN TEST* kemudian siswa diarahkanke ruang khusus kelas untuk dijelaskan oleh pengajar atau mentor yang sesuai dengan tipe tes yang mereka kerjakan menggunakan sistem *COMPUTER ASSISTEN TEST* tersebut.

Dari pengamatan awal yang dilakukan observasi berdiskusi bersama pemilik dan juga para pengajar bimbel Malaka psikologi untuk merencanakan program program yang dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi siswa dalam menghadapi tes penerimaan bintara Polri di tahun yang akan datang. Dalam hal ini rencana program yang akan dibuat adalah dengan memberikan try out berkala per minggu bagi setiap siswa bintara Polri agar dapat mengetahui perkembangan dan juga dapat

meningkatkan kepercayaan diri mereka setelah mengikuti program bimbingan yang ada di Malaka psikologi.

Pelaksanaan program *Computer Assisten Test* di minggu pertama pada tanggal 13 November 2023 Berlangsung dengan sangat baik dan tertib tetapi terdapat beberapa kendala yakni siswa terkadang datang terlambat, tidak disiplin sehingga mengganggu proses pembelajaran pada siswa sesi selanjutnya. Terlihat lebih berapa siswa yang baru mengenal program *Computer Assisten Test* tersebut Terdapat kebingungan sehingga program *Computer Assisten Test* tersebut dijalankan kurang maksimal. Namun setelah mendapatkan penjelasan oleh beberapa mentor dan juga pemimpin *Computer Assisten Test* beberapa siswa mulai memahami dan mengetahui bagaimana cara menjawab soal terutama soal kecermatan dengan menggunakan sistem *Computer Assisten Test* yang sudah disediakan. Dengan adanya program *Computer Assisten Test* tersebut timbul Malaka juga merasa menghemat beberapa 100 kertas per hari karena tidak lagi menggunakan sistem manual dan juga mereka merasa sangat terbantu karena nilai siswa dapat diakses pada saat itu dan mempunyai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

Pada minggu kedua 20 November 2023, Ketika diperlihatkan hasil try out pertama para siswa sangat terkejut karena hasil mereka masih jauh dari harapan dan dikatakan memenuhi syarat pada tes bintangara Polri dengan demikian banyak sekali evaluasi yang dilakukan oleh siswa maupun pengajar mimbar Malaka untuk memperbaiki nilai mereka secara berkala dimulai dari kecermatan, kepribadian, dan juga kecerdasan. Hasil tryout pertama dapat dilihat pada hari itu juga sehingga siswa mendapatkan kepercayaan diri dan mengetahui tingkat mana pengetahuan mereka.

Pada minggu ketiga, pada tanggal 27 November 2023 setelah diperlihatkan hasil try out mereka. Terdapat beberapa peningkatan oleh beberapa siswa namun juga justru tidak ada peningkatan oleh siswa yang lainnya dan ini menjadi PR Tersendiri bagi para pengajar dan juga mentor yang ada di Bimbingan Malaka untuk meningkatkan motivasi belajar mereka sehingga lebih aktif lagi dalam datang les. Pada minggu ketiga ini juga terdapat beberapa kendala yakni sering terjadi pemadaman listrik sehingga mengganggu proses pembelajaran melalui dan secara otomatis sesi selanjutnya pun juga akan terganggu oleh karena itu terdapat beberapa keterlambatan yang ada.

Pada minggu ke empat yakni tanggal 4 Desember 2023, Para siswa terlihat lebih mahir dalam menggunakan sistem *Computer Assisten Test* terutama pada materi kecerdasan nilai mereka terdapat peningkatan yakni rata-rata Pada minggu pertama nilai mereka pada kecermatan di bawah 20 dan pada minggu ke empat sudah mengalami peningkatan yakni rata-rata di atas 30. Hal ini disebutkan bahwa nilai mereka sudah mencapai standar minimal yang diharapkan kelulusan untuk memenuhi syarat tes bintangara Polri tahun depan. Dengan adanya sistem *Computer Assisten Test* ini sangat mempermudah untuk evaluasi dan sangat melatih kemampuan siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tes.

Minggu kelima yakni 11 Desember 2023, Terdapat peningkatan volume siswa Karena hal ini sangat menarik perhatian para calon siswa yang tidak mengikuti tes bintangara Polri dan siswa yang lama itu sudah mendapatkan pengetahuan dan tingkat kelahiran yang cukup tinggi sehingga dapat dipercaya bahwa ketika mereka menghadapi tes akan membuat akan membuat dan hasil try out mereka Menunjukkan angka yang terus mengalami Peningkatan.

Hasil pengamatan dan pelaksanaan program PKL dengan menggunakan sistem *Computer Assisten Test* pada siswa bintangara Polri di bimbingan psikolog I Malaka menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri yang mereka alami setelah menggunakan pembelajaran *Computer Assisten Test* karena pembelajaran *Computer Assisten Test* sangat relevan sekali dan sesuai dengan apa yang akan mereka hadapi di dalam tes yang akan datang.

Pembelajaran proses *Computer Assisten Test* tersebut terdiri dari materi kecermatan, Kecerdasan dan juga kepribadian. Adapun materi kecermatan adalah memilih salah satu angka yang hilang yang disediakan oleh sistem pada komputer sehingga siswa hanya mengklik mana yang angka hilang oleh sebab itu kecermatan dan ketepatan serta latihan yang berkala sangat diperlukan untuk mendapatkan nilai maksimal pada saat tes. Adapun tes kecerdasan adalah tes yang memfokuskan pada tingkat pemahaman dan pengalaman siswa dalam Mengasah kemampuan inteligensi yang mereka miliki misalnya kemampuan numerik, Kemampuan verbal dan juga kemampuan analogi yang terdiri dari gambar, kata ataupun Ataupun aritmatika yang disediakan oleh panitia. Adapun tes kepribadian adalah tes yang menguji seberapa besar mental dan kebesaran hati yang dimiliki oleh siswa tes ini hanya

memiliki empat jawaban yang sama dan dihadapkan pada keadaan yang mereka harus memilih mana yang lebih baik ketika menjadi anggota Polri.

Ketika menggunakan *Computer Assisten Test* semua nilai dari proses pembelajaran kecermatan, kecerdasan, dan juga kepribadian akan dikonversikan sebanyak 30%, 30% dan kepribadian memiliki bobot sebesar 40% sehingga total keseluruhan dari tes tersebut adalah 100%. Dengan menggunakan sistem *Computer Assisten Test* akan mempermudah dalam penilaian yang ada, Di mana program *Computer Assisten Test* sudah dibuat sedemikian rupa untuk mengkonversikan nilai mereka sehingga mendapatkan nilai yang satu kesatuan yang bersifat utuh dan nilai tersebut akan menentukan mereka memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.

Nilai terkecil dari penerimaan bintanga bintanga Polri adalah sebesar 61 dan nilai terbesar adalah 100 jika ingin lulus maka peserta atau siswa tes harus mendapatkan nilai 61 atau lebih dari 61 kemudian nilai tersebut akan di renking kan berdasarkan Polres masing masing yang memenuhi kuota maka peserta tersebut dinyatakan lanjut kepada tes selanjutnya. meskipun peserta tersebut mendapatkan nilai 61 atau 61 ke atas, tetapi jika tidak memenuhi kuota atau renking yang dia dapat jauh dari kota makah peserta tersebut dinyatakan gugur atau TMS. Untuk mendapatkan nilai yang lebih banyak atau yang lebih besar maka peserta atau siswa harus mempunyai pengalaman kepercayaan diri, Wawasan, dan juga pengetahuan yang sangat banyak. Oleh karena itu program *Computer Assisten Test* sangat diperlukan untuk mendapatkan Wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman Yang dibutuhkan oleh siswa.

Misalnya informasi terkait penerimaan bintanga polri tahun lalu adalah Penerimaan Bintanga Polri Tahun Anggaran 2023 dengan pangkat Brigadir Polisi Dua (Bripda) masih dibuka hingga 14 April 2023 lalu. Ada 11.531 kuota yang disediakan untuk para pendaftar. Seluruh kuota tersebut nantinya akan dibagi menjadi empat formasi. Keempatnya yaitu Bintanga Polisi Tugas Umum (PTU) dan Bakomsus Pria sebanyak 10.529 orang, Bintanga PTU dan Bakomsus Wanita sebanyak 402 orang, Bintanga Brimob sebanyak 500 orang, dan Bintanga Polair sebanyak 100 orang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan program kerja PKL yang telah dilakukan mengenai penerapan sistem *Computer Assisten Test* di bimbel Malaka melalui *Computer Assisten Test* ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Computer Assisten Test* dapat meningkatkan kepercayaan diri para siswa yang hendak mengikuti tes penerimaan bintanga Polri. Terlihat dari sebelum dan sesudah penggunaan tes *Computer Assisten Test* berupa materi kecermatan, materi kecerdasan, dan materi kepribadian dari pertemuan minggu pertama hingga minggu kelima terdapat Banyak perubahan peningkatan nilai serta perubahan kepercayaan diri para siswa yang hendak mengikuti tes penerimaan bintanga Polri tahun depan. Pemberian program CAT *Computer Assisten Test* kepada siswa juga dapat membuka Wawasan mereka bahwa pada saat ini tes menggunakan sistem komputer dan hasil yang diperoleh adalah hasil murni tanpa dapat direkayasa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada bimbel Malaka psikologi Palembang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri dan mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrullah Syam, Pengaruh Kepercayaan Diri ( Self Confidence ) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa ( Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare), Jurnal Biotek, vol.5 (2017).
- Arkana, Zein.2019. Cara ampuh Menjadi Pribadi Yang tangguh. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Eva, Nur. 2016. "Karakteristik Kecerdasan Anak Cersas Istimewa". Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Malang. No. 5,
- Indra Bangkit Komara, hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa, Vol.5 No.1, 2016, h.36. Jean Yoder and William Proctor, The Self-Confident Child (New York: Facts on File Publications, 1988), p. 4. Karen Campbell dan Katrina Kahler, Confident Kids (KC Global Enterprises Pty, 2016).
- Lia Devita sari, peningkatan kepercayaan diri layanan konseling kelompok (roleplaying) pada siswa kelas VIII smp negeri 6 metro tahun pelajaran 2015/2016(disertai program pendidikan bimbingan

- dan konseling universitas lampung (lampung 2016) h. 22.
- Mulya, Gumilar dan Anggi Setia Lengkana. 2020. "Pengaruh Kepercayaan diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani". Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga . Vol. 12, No. 2, Hal 84 Oemar Hamalik, Kurikulum dan pembelajaran (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, h.3.
- Rahmat PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENCAPAI HASIL BELAJAR YANG EFEKTIF DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH CAMBAJAWAYA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KAB. GOWA 2017.
- Sri Puji Triani, Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Sebaya (Peer Counseling) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, 4.1 (2017), h. 35–37.
- Septi Rahayu, Mengatasi Masalah Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok, (Jurnal Skripsi Program Stara 1 Universitas Negeri Semarang UNNES , 201). h. 19. 2019.
- Sugiarti, Rini, Sri Widyawati dan Roestamdji Br. 2015. "Pengaruh Kepercayaan Driri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Rumah Tangga"
- Woro Andani Pramuningtyas, "Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Dilihat Dari Pemakaian Kosmetik Wajah", Yogyakarta, 2007, h. 21 – 23.